

Pengaruh Produk-Produk Gadai, Faktor Bunga, Layanan Pt Pegadaian (Persero) Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto

Agus Supriyono, Dr. H. Muchtar, Se., M.Si
Magister Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana
Universitas Darul Ulum Jombang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect and level of influence of Pawn Products, Interest Factors and Services of PT Pegadaian (Persero) Against Levels of Micro and Small Business Revenues in Mojokerto City. The research is an explanatory research (Explanatory Research), using a correlational research survey design. Conceptual framework underlies the submission of hypotheses. Place of research at PT (Persero) Pegadaian Mojokerto with a sample of 100 people. Measurement instruments are given to the sample to obtain research variable data with Linkert scale. The research data were analyzed with multiple linear regression analysis to test the hypothesis. It was found that pawn products, interest factors and PT Pegadaian services significantly simultaneously positively influenced the increase in UMKM revenue with contributions of $R = 0,200$, $F = 1,328$ and $p = 0,270 < 0.01$) with a contribution of 20% ($R^2 = 0.040$). It is known that the pawn products have a partially positive and significant effect on the increase in UMKM income ($\beta = 0.320$, and $p = 0,437 > 0.05$). It is known that the interest factor partially has a positive and significant effect on UMKM income increase ($\beta = 0.375$, and $p = 0,364 > 0.05$). It is known that PT pawnshop services partially had no effect and significantly on the Increase in UMKM Income ($\beta = -0,221$, and $p = 0,122 > 0.05$).

Keywords: Mortgage products, interest factors, services, PT (Persero) Pawnshop Revenue, UMKM

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan merupakan sebuah perantara dalam penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank salah satunya adalah perum pegadaian yang banyak membantu perekonomian masyarakat, terutama masyarakat yang golongan ekonominya menengah kebawah. Sesuai dengan motto pegadaian yaitu "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah". Kelebihan dari PT pegadaian ini jika masyarakat membutuhkan dana cepat maka masyarakat tidak perlu menjual barang-barangnya, tetapi hanya dijadikan jaminan dalam mengajukan kredit. Jika pihak yang mengajukan kredit sudah melunasi pinjamannya maka barang yang dijadikan jaminan dapat diambil kembali.

Menurut Salim HS, 2004:97. Barang-barang yang digadaikan berada di bawah kekuasaan pemegang gadai. Asas ini disebut Asas Inbezitstelling yang merupakan syarat mutlak dalam perjanjian gadai. PT. Salah satu nasabah pegadaian adalah masyarakat usaha kecil dan menengah atau UMKM yang mempunyai kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan perekonomian Indonesia. Keberdayaannya menghadapi krisis dan kontribusinya terhadap perekonomian negara menjadikan UMKM sebagai subyek banyak pihak. UMKM di Indonesia pada tatanan kebijakan dan pelaksanaan menghadapi banyak permasalahan. Purnamayanti (2014) dalam penelitiannya bahwa permasalahan dari hampir semua usaha kecil yang tidak bisa berkembang

adalah kurangnya modal yang mereka miliki, selain itu faktor-faktor lain yang mempengaruhi berkembangnya UMKM meliputi modal, tenaga kerja, pemasaran dan manajemen. Choirun Nisa' (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa UMKM tidak terlepas dari masalah. Data BPS 2017 menunjukkan 35,10% UMKM menyatakan kesulitan permodalan, kemudian diikuti oleh kepastian pasar 25,9% dan kesulitan bahan baku 15,4% dan lain sebagainya seperti dari factor kemampuan, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga UMKM sulit berkembang dibandingkan usaha-usaha besar. Terlihat pada laporan pinjaman kredit yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada skala usaha mikro dari tahun 2017 hanya Rp. 195.621 milyar, pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 221.409 milyar. Dan pada usaha kecil pada tahun 2017 Rp. 255.504 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp. 282.774 milyar sedangkan pada skala usaha menengah pada tahun 2017 sebesar Rp. 405.832 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp. 438.205 milyar (Bank Indonesia, 2019).

Kota Mojokerto merupakan kota yang hanya memiliki luas 717,8 km² dengan jumlah penduduk 1.138.262 Jiwa (2017) dan jumlah UMKM hasil SE2016-L sebanyak 124.198 usaha, atau sebesar 99,09 persen dari keseluruhan usaha/perusahaan yang mencapai 125.336 unit usaha. UMK terbanyak terdapat di Kecamatan Puri sebesar 10.589 unit usaha, atau sekitar 8,53 persen dari total UMK di Kabupaten Mojokerto. Jumlah terbanyak berikutnya adalah Kecamatan Mojosari sebesar 9.843 unit usaha (7,93 persen), Kecamatan Trowulan dengan 9.277 unit usaha (7,47 persen), dan Kecamatan Sooko dengan 9.224 unit usaha (7,43 persen). Sementara jumlah UMK paling kecil berada di Kecamatan Trawas sebanyak 3.183 unit usaha. Jumlah ini sekitar 2,56 persen dari total UMK dan sebesar 2,54 persen dari keseluruhan perusahaan/usaha hasil Listing SE2016.

Dikota Mojokerto kredit pegadaian terbanyak diserap oleh sektor perdagangan dikarenakan Mojokerto terdapat banyak tempat wisata, kuliner dan kerajinan serta home industri, banyak masyarakat kota Mojokerto menggunakan kredit pegadaian karena pegadaian dianggap mampu membantu kesulitan masyarakat kota Mojokerto terutama golongan ekonomi menengah ke bawah yang membutuhkan dana cepat untuk mengembangkan usahanya dengan syarat yang mudah dan prosedur tidak berbelit-belit, dan dengan sistem kredit pegadaian masyarakat tidak harus menjual barang-barangnya tapi sebagai jaminan. Radlyah (2018), dalam penelitiannya *Analysis of Marketing Mix Implementation at PT. Pegadaian of Malalayang Branch of City of Manado*, menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara marketing mix dengan kepuasan nasabah gadai. Dan Hurul Ain, dkk (2016), dalam penelitiannya *Analisis Perkembangan Pemberian Produk Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado*. Menemukan bahwa Pegadaian banyak pengeluaran uang untuk implementasi pinjaman kepada pelanggan dalam meningkatkan pinjamannya kepada publik dengan menurunkan suku bunga dengan produk yang diminati yaitu pinjaman hipotek KCA. **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui pengaruh dan besaran Produk-Produk Gadai, Faktor Bunga dan Layanan PT (Persero)Pegadaian Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian adalah manajemen perilaku nasabah PT Persero Pegadaian Kota Mojokerto untuk meningkatkan tingkat perekonomian. Penelitian ini dirancang untuk mencari keterkaitan produk-produk gadai, faktor bunga dan layanan PT Pegadaian (variabel dependen) dari terhadap tingkat perekonomian masyarakat usaha mikro kecil dan menengah (variabel independen). Penelitian merupakan penelitian penjelasan (*Explanatory Research*), menggunakan rancangan survey penelitian korelasional. Kerangka konseptual mendasari pengajuan hipotesis. Instrumen

pengukuran diberikan kepada sampel untuk memperoleh data variabel penelitian. Data penelitian dianalisis dengan Analisis Moderat untuk menguji hipotesis.

Waktu penelitian pada bulan April dan Mei 2019, dipilih karena waktu-waktu pelaku UMKM mencari dana tambahan untuk belanja usaha persiapan Ramadhan dan Hari Raya 2019. Populasi penelitian adalah nasabah gadai perorangan yang datang di PT Pegadaian Kota Mojokerto dan berprofesi sebagai masyarakat UMKM berjumlah 357 orang. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu 100 orang. Variabel Penelitian : Variabel Dependen : Tingkat Pendapatan UMKM (Y) dan Variabel Independen terdiri dari Produk-Produk Gadai (X_1), Faktor Bunga (X_2), Layanan PT Pegadaian (X_3). Pengolahan data menggunakan perhitungan statistik regresi berganda berdasarkan hasil perolehan data dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Dengan menggunakan skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tempat Penelitian

Pegadaian Mojokerto merupakan salah satu Kantor Cabang Pelayanan dari Kantor Wilayah 12 Surabaya, yang menempati kantor di Jalan W.R Supratman No. 30 Purwotengah Magersari Mojokerto Jawa Timur. Karena Pegadaian Mojokerto merupakan Kantor Cabang, semua kebijakan dan atau produk sudah ditentukan oleh Kantor Pusat. Tugas dan fungsi Kantor Cabang Pegadaian Mojokerto adalah membantu pemerintah untuk membantu rakyat menegakkan keadilan dalam permodalan dengan sistem yang tidak berbelit-belit.

Produk gadai yang ditetapkan oleh PT Pegadaian Pusat berjumlah 7 (tujuh) produk yang telah disebutkan peneliti pada Bab 2 Kajian Teori, yaitu KCA, Krasida, Amanah, Mulia, Tabungan Emas dan Remittance. Sedangkan produk gadai yang hanya dikhususkan untuk pengembangan UMKM adalah produk Krasida dan Kreasi. Krasida merupakan kredit pinjaman angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem gadai. Krasida merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah. Agunan berupa perhiasan emas dan kendaraan bermotor. Kebijakan bunga pada CP Pegadaian Mojokerto telah ditetapkan dari PT Pegadaian pusat.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas butir : Diketahui dengan indeks validitas Corrected Item-Total Correlation $> 0,30$, terjadi pada keseluruhan butir, maka semua butir untuk evaluasi keseluruhan yang menilai derajat fakta empiris dan teoritis mendukung ketepatan dan kecermatan interpretasi dan tindakan yang didasarkan atas skor tes atau model-model asesmen yang lain dapat terpenuhi atau valid.
2. Uji realibilitas dilakukan dengan metode konsistensi internal diperoleh Cronbach's Alpha 0,666 sampai 0,966, maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

- 1) Variabel Produk gadai (X_1) terhadap peningkatan pendapatan ekonomi UMKM adalah berpendapat cukup baik sebesar 79 orang atau 79%, kurang baik 9 orang atau 9 % dan berpendapat baik sekali dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM adalah 11 orang atau 11% dari jumlah responden.
- 2) Variabel Tingkat Suku Bunga (X_2) faktor bunga terhadap peningkatan pendapatan UMKM adalah cukup baik dengan prosentase 59 % atau 59 orang, sangat baik 32 atau 32 orang, kurang baik sebesar 8% atau 8 orang dan sangat tidak baik 1% atau 1 orang. Ini

menunjukkan bahwa suku bunga yang di terapkan di pegadaian masih dapat diterima oleh masyarakat.

- 3) Pada variabel Kualitas layanan PT Pegadaian (X3) dengan indikator Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, Emphaty terhadap peningkatan pendapatan UMKM; menurut responden kurang baik sebanyak 56% atau 56 orang, cukup baik 21% atau 21 orang, 17% atau 17 orang berpendapat pelayanan pegadaian sangat baik dan 1% atau 1 orang berpendapat sangat tidak baik. Kondisi ini disebabkan banyak faktor terutama faktor kebutuhan responden akan terpenuhinya kepuasan psikologis dan material dengan mendapatkan uang dengan segera, sehingga faktor apapun dalam teknis pencairan dianggap mengganggu.
- 4) Variabel dependen Pendapatan dengan indikator Kondisi Penghasilan, Lama Usaha, Lokasi Berdagang dan Jam Kerja ; pada peningkatan pendapatan dengan nilai tertinggi adalah cukup baik sebesar 55% atau 55 orang, kurang baik sebesar 27% atau 27 orang, 18% atau 16 orang berpendapat tidak baik dan 1% atau 1 orang berpendapat sangat tidak baik.

4. Analisis Verifikatif Penelitian(Hasil Analisis Regresi)

Estimasi model regresi dapat diperoleh secara adekuat melalui uji asumsi normalitas sebaran, linieritas hubungan dan multi-ko-linieritas.

1) Uji Asumsi

- a. Sampel diambil secara random dari populasinya

Sampel penelitian telah diambil secara random dari populasi, asumsi terpenuhi.

- b. Variabel tergantung dan variabel-variabel independennya bersifat *continuous* (rasio, interval, dan atau ordinal)

Varabel dependent Pendapatan UMKM dan variabel independen: produk-produk gadai, faktor bunga dan layanan PT Pegadaian adalah data skala interval, asumsi terpenuhi.

- c. Variabel dependennya berdistribusi normal

Uji normalitas sebaran variabel dependen nilai One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test = 1,945 dan $p = 0,001$ ($p > 0,5$) menunjukkan data variabel peningkatan pendapatan UMKM berdistribusi normal, asumsi terpenuhi (Sumber: Lampiran 5).

- d. Sifat pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependennya adalah linier

- 1) Hasil uji linieritas hubungan *Produk-produk gadai* dengan peningkatan pendapatan UMKM adalah $F = 2,980$ dan $p = 0,201$, korelasinya linier.

- 2) Hasil uji linieritas hubungan *faktor bunga* dengan perilakupeningkatan pendapatan UMKM $F = 2,645$ dan $p = 0,407$, korelasinya linier.

- 3) Hasil uji linieritas hubungan *Layanan PT Pegadaian* peningkatan pendapatan UMKM $F = 1,028$ dan $p = 0,443$, korelasinya linier.

Asumsi linieritas hubungan semua variabel bebas dengan variabel tergantung, terpenuhi

2) Uji Hipotesis

Penelitian melibatkan dua varaiabel independen dan interaksi dua variabel independen, serta satu variabel dependen. Penelitian mengajukan tiga hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam uji hipotesis pertama adalah analisis regresi sederhana.

Tabel 1

Analisis Regresi Sederhana

Model	R	R ²	Std. Error of the Estimate	F	Sig.
Produk-Produk Gadai – Peningkatan Pendapatan UMKM	0,088	0,008	7,571	0,763	0,384*
Faktor Bunga – Peningkatan Pendapatan UMKM	0,124	0,015	7,542	1,540	0,218*
Layanan PT Pegadaian – Peningkatan Pendapatan UMKM	0,052	0,003	7.590	0,267	0,606*

* Sangat signifikan $p < 0,01$

Uji hipotesis dengan Analisis Regresi Sederhana:

1. $R = 0,088$, $F = 0,783$ dan $p = 0,384$ ($p < 0,01$) menunjukkan produk-produk gadai secara signifikan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi sebesar 8,8 % ($R^2 = 0,008$).

Uji hipotesis 1

Hipotesis yang menyatakan:

Produk-produk gadai tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, diterima.

2. $R = 0,124$, $F = 1,540$ dan $p = 0,218$ ($p < 0,01$) menunjukkan faktor tingkat bunga secara signifikan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi 12,4% ($R^2 = 0,015$).

Uji hipotesis 2

Hipotesis yang menyatakan:

Faktor tingkat bunga gadai tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, diterima.

3. $R = 0,052$, $F = 0,267$ dan $p = 0,606$ ($p < 0,01$) menunjukkan faktor layanan PT Pegadaian secara signifikan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi 5,2% ($R^2 = 0,003$).

Uji hipotesis 2

Hipotesis yang menyatakan:

Faktor layanan PT pegadaian tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, diterima.

Tabel.3

Analisis Coefficient Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,713	6,330		4,536	,000
	Produk_gadai	,320	,410	,136	,780	,437
	faktor_bunga	,375	,411	,135	,912	,364
	Layanan_gadai	-,221	,142	-,214	-1,561	,122

a. Dependent Variable: pendapatan

Dari tabel 3 di atas, memberikan informasi bahwa persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel produk gadai, faktor bunga dan layanan secara sendiri-sendiri, dengan persamaan regresi dalam analisis atau penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 Y + \beta X_2 Y + \beta X_3 Y$$

$$= 28,713 + 0,320 + 0,375 - 0,221$$

Dari persamaan di atas persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa

1. Nilai konstanta (α) sebesar 28,713 yang artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh variabel-variabel independen (produk-produk gadai, faktor bunga dan layanan PT Pegadaian) maka peningkatan pendapatan UMKM yang mengambil gadai di PT Pegadaian Mojokerto adalah sebesar 28.713 (dalam juta)
2. Selanjutnya koefisien regresi (β_1) sebesar 0,320 yang artinya apabila ada permintaan produk-produk gadai sebesar 32%, maka akan terjadi kenaikan tingkat pendapatan UMKM sebesar 32 (juta) dan begitu sebaliknya bila tidak ada permintaan produk gadai maka pendapatan UMKM akan menurun sebesar 32% atau 32 (juta rupiah)
3. Pada koefisien regresi (β_2) sebesar 0,375 mempunyai arti bahwa jika terjadi penurunan tingkat bunga sebesar 0,375 maka pendapatan UMKM akan naik sebesar 37,5 (juta Ruupiah), begitu juga sebaliknya bila terjadi kenaikan suku bunga sebesar 37,5% maka akan terjadi penurunan pendapatan UMKM sebesar 37,5 (juta Ruiah)
4. Untuk nilai koefisien regresi (β_3) sebesar -0,221 yang artinya apabila nilai kualitas pelayanan gadai turun sebesar 22,1%, maka akan terjadi penurunan sebesar 22,4 (juta rupiah) pada tingkat pendapatan UMKM, begitu pula sebaliknya bila terjadi kenaikan pelayanan gadai sebesar 22,1%, maka akan terjadi kenaikan tingkat pendapatan UMKM sebesar 22,1 (juta rupiah).

Tabel.4
Analisis Regresi Berganda

Modelz	R	R Square	Std. Error of the Estimate	F	Sig.
1	,200 ^a	,040	7,52473	1,328	,000 ^a

Pada asumsi Uji hipotesis dengan Analisis Regresi berganda diperoleh bahwa $R = 0,200$, $F = 1,328$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) menunjukkan produk-produk gadai, faktor bunga dan pelayanan PT Pegadaian secara signifikan tidak berpengaruh positif secara simultan pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi sebesar 20 % ($R^2 = 0,040$).

Uji hipotesis 4. Hipotesis yang menyatakan: Produk-produk gadai, faktor bunga dan pelayanan PT Pegadaian tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, diterima.

Uji efek interaksi dengan analisis regresi sederhana, dan ganda adalah sebagai berikut :

1. Pada analisis regresi sederhana diketahui produk-produk gadai secara mandiri dengan kriteria kuat signifikan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi sebesar ($R = 0,088$, $F = 0,783$ dan $p = 0,384$ dan $p = 0,384 < 0,01$).

2. Pada analisis regresi sederhana diketahui menunjukkan faktor tingkat bunga secara signifikan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi ($R = 0,124$, $F = 1,540$ dan $p = 0,218 < 0,01$)
3. Pada analisis regresi sederhana diketahui menunjukkan layanan PT Pegadaian secara signifikan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi $R = 0,052$, $F = 0,267$ dan $p = 0,606 < 0,01$)
4. Pada analisis regresi ganda diketahui produk-produk gadai, faktor bunga dan pelayanan PT Pegadaian secara signifikan tidak berpengaruh positif secara simultan pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kontribusi sebesar $R = 0,200$, $F = 1,328$ dan $p = 0,270 < 0,01$) dengan kontribusi 20 % ($R^2 = 0,040$).
5. Pada analisis regresi ganda diketahui produk-produk gadai secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan peningkatan pendapatan UMKM ($\beta = 0,320$, dan $p = 0,437 > 0,05$).
6. Pada analisis regresi ganda diketahui faktor bunga secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan peningkatan pendapatan UMKM ($\beta = 0,375$, dan $p = 0,364 > 0,05$).
7. Pada analisis regresi ganda diketahui layanan PT pegadaian secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan pada Peningkatan Pendapatan UMKM ($\beta = -0,221$, dan $p = 0,122 > 0,05$).

Pembahasan

1. Produk-Produk Gadai Tidak Berpengaruh Positif Pada Tingkat Pendapatan UMKM

Pada analisis regresi diketahui produk-produk gadai secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kriteria kuat. Produk gadai merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk difungsikan sebagai syarat untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan nasabah untuk pencairan kredit gadai.

Produk gadai merupakan pilihan untuk nasabah sebagai upaya untuk mendapatkan kredit menurut kemampuan. Seperti produk Pegadaian KCA atau Kredit Cepat dan Aman, produk pinjaman untuk UMKM (Krasida dan Kreasi) merupakan pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan jaminan perhiasan emas/permata, kendaraan bermotor (mobil/sepeda motor), elektronik, kain, dan alat rumah tangga lainnya. Dengan nilai kredit yang diberikan mulai dari Rp.50.000 s.d. Rp.250.000.000 dengan pengenaan sewa modal maksimum 1,15% per 15 hari dengan jangka waktu kredit maksimum 4 bulan sampai 36 bulan tetapi dapat diperpanjang dengan cara mengangsur ataupun mengulang gadai dan dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan bunga proporsional selama masa pinjaman merupakan produksi yang tidak bertele-tele.

Begitu juga produk Pegadaian AMANAH (Murabahah untuk kepemilikan kendaraan bermotor) adalah pemberian pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada para pegawai tetap pada suatu instansi atau perusahaan tertentu atas dasar besarnya penghasilan (gaji) dengan polaperikatan jaminan sistem fidusia atas obyek, surat kuasa pemotongan gaji. Skema pemberian pinjaman ini menerapkan sistem syariah dengan akad Murabahah dengan bunga 1% per bulan, dengan jangka waktu 12 – 60 bulan.

Rahmat, Eka Aditya Fajar (2015) memperkuat hasil penelitian ini bahwa produk-produk gadai mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM, dengan penelitiannya bahwa produk gadai mempengaruhi tingkat pendapatan sewa modal perusahaan di PT. Pegadaian Bandung. Produk merupakan barang harus dibeli oleh nasabah untuk menentukan harga kredit yang akan ditentukan kemudian. Ini juga dikuatkan oleh Yoiz Shofwa, Syafarani (2015), bahwa

keputusan nasabah untuk mengambil kredit atau menyimpan uanya adalah disebabkan karena produk yang ditawarkan.

Walaupun dalam penelitian ini faktor produk-produk gadai tidak begitu besar pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan UMKM, yaitu sebesar 8 % dan 92 % karena faktor lain tetap faktor-faktor produk menjadi faktor yang penting. Karena menjadi syarat terjadinya kesepakatan pengambilan kredit gadai. Produk gadai menjadi penentu faktor bunga kepada nasabah, ini selaras dengan pendapat responden yang berjumlah seratus dan yang berpendapat bahwa produk gadai adalah berpengaruh cukup baik terhadap tingkat pendapatan UMKM sebesar sebesar 79 orang atau 79%.

2. Faktor Bunga Gadai Tidak Berpengaruh Positif Pada Tingkat Pendapatan UMKM

Pada analisis regresi menunjukkan faktor tingkat bunga secara parsial maupun simultan menunjukkan signifikansi pengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kriteria kuat dengan interval korelasi antara 0,60 -0,799. Tingkat suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu oleh nasabah dalam hal masyarakat yang mendapat kredit dari di PT Pegadaian (Persero) Cabang Mojokerto. Biaya untuk meminjam uang, diukur dalam rupiah per bulan untuk setiap rupiah yang dipinjam. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan yang melibatkan penurunan permintaan agregat / pengeluaran investasi, namun sebaliknya peningkatan suku bunga akan mengakibatkan peningkatan permintaan agregat. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pernah diteliti oleh Raharjo (2009) menjelaskan bahwa tingkat suku bunga pinjaman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Pengambilan Kredit pada Nasabah. Dari penjelasan deskriptif bahwa pengaruh faktor bunga terhadap tingkat pendapatan UMKM adalah cukup baik dengan prosentase 59 % dan, sangat baik 32% . Ini menunjukkan bahwa suku bunga yang di terapkan di pegadaian masih dapat diterima oleh masyarakat.

3. Faktor Pelayanan PT Pegadaian Tidak Berpengaruh Positif Pada Tingkat Pendapatan UMKM

Pada analisis regresi sederhana diketahui menunjukkan layanan PT Pegadaian secara signifikan berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM akan tetapi pada analisis regresi ganda diketahui layanan PT pegadaian secara parsial tidak berpengaruh pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Mojokerto. Kondisi ini diperkuat dengan analisa deskripsi bahwa layanan PT Pegadaian Mojokerto menurut responden kurang baik sebanyak 56%.

Kondisi ini dibenarkan oleh hasil penelitian Agus Sopan Hadi (2014) bahwa pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Sedangkan secara simultan pelayanan dan citra pegadaian syari'ah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa layanan gadai di pegadaian syari'ah cabang Majapahit Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan dan citra pegadaian syari'ah, secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa layanan gadai di pegadaian syari'ah cabang Majapahit Semarang.

Secara simultan penelitian ini berbanding terbalik dengan komitmen Pegadaian untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pelanggan diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesionalisme dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani pelanggan. Pegadaian juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan dengan sigap, responsif dan terpercaya. Melalui berbagai layanan ini, Pegadaian membantu

konsumen menjamin kualitas dan keamanan produknya serta mengurangi risiko dan memenuhi harapan konsumen.

Secara teori penerapan pelayanan prima sudah dilakukan oleh PT pegadaian di pusat dan Wilayah, akan tetapi kebutuhan pemenuhan akan Tangible dan Reliability pelayanan kurang terpenuhi di cabang. Contoh adalah tempat tunggu yang nyaman (ber AC, ber Wifi, ada TV, koran, makanan ringan, kamar mandi presentatif, taman dan setrusnya) belum begitu terpenuhi oleh pihak PT Pegadaian Cabang Mojokerto, sehingga respon terhadap pelayanan tidak begitu berkesan. Karena pelayanan adalah sebuah jasa, dan jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat tidak berwujud fisik (intangible) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu (Parasuraman, 2005).

Pelayanan terbaik pada pelanggan dan tingkat kualitas dapat dicapai secara konsisten dengan memperbaiki pelayanan dan memberikan perhatian khusus pada standar kinerja pelayanan baik standar pelayanan internal maupun standar pelayanan eksternal. Beberapa pengertian tentang definisi kualitas jasa Laura (2007), Excellent adalah standar kinerja pelayanan yang diperoleh. Customer adalah perorangan, kelompok, dan perusahaan yang menerima pelayanan. Service adalah kegiatan utama.

Quality adalah sesuatu yang secara khusus dapat diraba atau tidak dapat diraba dari sifat yang dimiliki produk dan jasa. Levels adalah suatu pernyataan atas sistem yang digunakan untuk memonitor atau mengevaluasi. Consistence adalah tidak mewakili variasi dan semua pelayanan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Delivery adalah memberikan pelayanan yang benar dengan cara yang benar dan tepat dalam waktu yang tepat. Sedangkan Total Quality Service (TQS) atau pelayanan mutu terpadu adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada orang yang berkepentingan dengan pelayanan, yaitu pelanggan, pegawai, dan pemilik.

Menurut Akbar (2009), menyatakan bahwa kepuasan pelanggan merupakan evaluasi pembeli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpastian timbul apabila hasil tidak memenuhi harapan. Tingkat kepuasan dapat diukur melalui: satu, kualitas produk, pelanggan akan merasa puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. Dua, kualitas pelayanan, terutama untuk industri jasa, pelanggan akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Dari uraian temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk gadai, faktor bunga dan pelayanan PT Pegadaian secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Mojokerto.
2. Produk gadai dan faktor bunga dan pelayanan PT Pegadaian Persero secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Mojokerto.
3. Ada kenaikan tingkat pendapatan UMKM Kabupaten Mojokerto antara sebelum dan sesudah mengambil gadai di PT. pegadaian Cabang Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sopan Hadi. 2014. Pengaruh Pelayanan dan Citra Pegadaian Syari'ah Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Jasa Layanan Gadai pada Pegadaian Syari'ah Cabang Majapahit Semarang. Tesis. IAIN Wali Songo. Semarang.
- Ahmadi ,Hermawan. 2013. E-Business & E-Commerse. Andi. Denpasar.

- Akbar, M & Parvez, L. 2009. Impact of Service Quality, Trust, and Customer Satisfaction On Customer Loyalty. *ABAC Journal*. Vol. 29, No.1.
- Algifari. 2010. *Stastika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. YKPN. Yogyakarta.
- Ariani. Mewa dan Purwantini. 2006. Analisis Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pasca Krisis Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Peneliti Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian*. Jawa Barat.
- Armstrong, Kotler. 2015. *Marketing an Introducing* Prentice Hall twelfth Edition. Pearson Education, Inc. Engliand.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat Cetakan Ketujuh*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bappenas, 2004. *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal. Jakarta.
- Boediono, B. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Buchari Alma. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta. Bandung.
- Budi santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Burgerlijk Wetboek. Penerjemah R. Subekti dan R. Tjitrosudibio. 1976. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Pradnya Paramita. Cet VIII, Ps.1150. Jakarta.
- Carminer, E. G. & Zeller, R. A. 1994. Reliability and Validity Assessment. In Michael Lewis-Beck. (Eds.). *International Hand Book of Quantitative Application in the Social Sciences (Volume 4: Basic Measurement)*. Sage Publication. London.
- Cortina, J. M. 1993. Interaction, Nonlinearity, and Multicollinearity: Implications for Multiple Regression. *Journal of Management*, 19(4), 915–922.
- Eboli, Laura & Mazzulla, G. 2007. Service Quality Attributes Affecting Customer Satisfaction for BusTransit. *Journal of Public Transportation*. Vol. 10, No. 3.
- Febrian, Danny. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Di Indonesia (Periode 2005 - 2013). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28955>.
- Fuad, Muhammad. Trianna, Meilyda. 2019. Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, [S.L.], V. 3, N. 2, P. 217-240, Jan. 2019. Issn 2540-8100*
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UniversitasDiponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haryanto, Sugeng. 2011. Potensi Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Dalam Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro, *Jurnal Modernisasi*, Volume 7, Nomor 3, Oktober 2011. Universitas Merdeka Malang. Malang.
- H.S, Salim. 2004. *Hukum Kontrak Teori dan Teknik Penyusunan Kontrak*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Herlambang, Sugiarto dan Baskara Said Kelana. 2001. *Ekonomi Makro: Teori Analisa dan Kebijakan*. Gramedia Pusaka Utama. Jakarta.
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian dan teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- John Caskey.1991. *Pawnbroking in America: The Economics of a Forgotten Credit Market*. 1991, vol. 23, issue 1, 85-99
- Julius R. Latumaerissa. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. h.459. Jakarta.

- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers. 232. Jakarta.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kenya Dwasari, P. 2013. *Persepsi Petani Bawang Merah Terhadap Modal*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Kepmen PAN) Nomor 63 Tahun 2003
- Kotler, Philip. & Armstrong, Gary. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Edisi 14, Jilid I. Erlangga. Jakarta.
- Kotler, Philip. 2002, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium. Prehallindo. Jakarta.
- Mankiw N, Gregory. Dkk. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi Ed.2*, Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- McIver, J. P. & Carminer, E. G. 1994. *Unidimensional Scaling*. In Michael Lewis-Beck. (Eds.). *International Hand Book of Quantitative Application in the Social Sciences (Volume 4: Basic Measurement)*. Sage Publication. London.
- Messick, S. 1995. *Validity of Psychological Assessment, Validation of Inferences From Persons' Respond and Performance as Scientific Inquiry Into Score Meaning*. *American Psychologist*, 741–749.
- Nai, L. H & Shu, L. K. 2008. *The Effect Of Service Quality Dimentsion On Customer Satisfaction Across Different Service Type: Alternative Differentiation As A Moderator*. *Advances In Customer Research*. Vol. 35.
- Nazir. 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Tidak Dipublikasikan. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nikmah. Dkk. 2014, *Analisis Implikasi Pembiayaan Syariah Pada Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Jember*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1, 2014, h.8. Jember.
- Nisak, Khoirun. 2013. *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Mojokerto*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.1, No.3, 2013, h.1. Mojokerto.
- Parasuraman. 2005. *A Multiple-Item Scale for Assessing Electronic Service Quality*. *Journal of Service Research*. Vol. 7, No. 5 pp: 1-21.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Purnamayanti, Suwendra, dan Yulianthini. 2014. *Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM*. *Jurnal Bisma*, Vol.5, No.9, h.7
- Radlyah Hasan Jan. 2018. *Analysis of Marketing Mix Implementation at Pt. Pegadaian of Malalayang Branch of City of Manado*. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, Vol 3, No 2 (2018) Jan. Universitas Jember. Jember.
- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Raharjo, Sugeng. 2009. *Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Nasabah, Status Pekerjaan Nasabah, Jangka Waktu Kredit terhadap Jumlah Pengambilan Kredit pada Nasabah perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri*. Universitas Gunadarma
- Rahmat, Eka Aditya Fajar. 2015. *Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA terhadap Pendapatan Sewa Modal pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung*.
<http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/361>
- Rosyidi. 2009. *Mikro ekonomi. Teori Permintaan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Safroni, Ladzi. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi*

- Indonesia. Aditya Media Publishing. Surabaya.
- Samsia, Usman. And Hambali, Imran Rosman. and Rasuli La Ode. 2014. Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum pada PT Pegadaian Syariah (Persero) Cabang Gorontalo Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Di Gorontalo Tesis. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus. William D. 2004. Ilmu Makro Ekonomi. PT. Media Edukasi. Jakarta.
- Sekaran, U. 1992. Research Methods for Business. John Wiley & Sons. 2nd Ed. New York.
- Sinambela, Lijan. 2012. Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sudiarta. Dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. Jurnal Bisma, Vol.2, 2014, h.2.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono.2006. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan)*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sullivan, J. L., & Feldman, S. 1994. Multiple Indicators: An Introduction. In Michael Lewis-Beck. (Eds.). International Hand Book of Quantitative Application in the Social Sciences (Volume 4: Basic Measurement). Sage Publication. London.
- Supranto, J. 2001. Pengukuran Tingkat Kepuasan pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tjiptono, Fandy. 1997. Strategi Pemasaran, Edisi 1. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Tjiptono. 2001. Manajemen Pemasaran dan Analisa Perilaku Konsumen, BPFE. Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2009
UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Widodo, Joko. 2001. Good Governance Telaah Dari Dimensi Akuntabilitas, Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah. Insan Cendekia. Surabaya.